



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Akan dijabarkan juga variabel dependen dan independen beserta masing-masing proksi yang digunakan.

Selain itu juga akan membahas mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*, dan penjabaran mengenai Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek seluruh perusahaan *non* keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini adalah perusahaan *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut dari tahun 2017 sampai tahun 2019.

Variabel dependen dari penelitian ini adalah *audit report lag*. Sedangkan variabel independen dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, solvabilitas, dan komite audit. Data laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber dalam mengukur serta menguji variabel dependen dan variabel independen dari penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014: 126-128) desain penelitian dapat ditinjau dari berbagai perspektif sebagai berikut:

1. Tingkat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian



Jika dilihat dari tingkat kristalisasi pertanyaan penelitian, penelitian ini dapat dilakukan untuk menguji hipotesis atau menjawab batasan masalah penelitian yang diajukan. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam bidang studi formal (*formal study*) karena dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data.

2.1 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kategori pengamatan (*monitoring*) karena peneliti tidak meneliti secara langsung dari perusahaan, tetapi menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan yang dikumpulkan dari perusahaan *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 yang berasal dari www.idx.co.id

3. Kontrol Penelitian terhadap Variabel

Dalam penelitian ini, variabel-variabel penelitiannya tidak dapat memiliki kendali atas peneliti (dalam arti dapat memanipulasinya). Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi, sehingga penelitian ini termasuk ke dalam kategori *ex post facto design* karena tidak mampu mempengaruhi variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti adanya pengaruh variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, solvabilitas dan komite audit terhadap variabel dependen, yaitu *audit report lag*. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digolongkan ke dalam deskriptif yang dapat menjawab pertanyaan di batasan masalah mengenai apa, bagaimana, siapa dan dimana.

5. Dimensi Waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini menggunakan gabungan antara *cross-sectional studies* maupun *longitudinal studies (time series)*. Penelitian ini menggunakan *time series* karena data yang diambil dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu yaitu selama 3 tahun (2017-2019), sedangkan *cross-sectional studies* adalah data yang diambil dari beberapa perusahaan dalam satu titik waktu (*at one poin in time*).

6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu studi statistik karena penilaian ini mencoba untuk mengetahui karakteristik populasi berdasarkan kesimpulan dari karakteristik sampel. Selain itu, penelitian ini juga dapat menguji hipotesis secara kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

7 Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field condition*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari lingkungan yang sebenarnya yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8 Persepsi Partisipan terhadap Aktivitas Pengendalian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah dikumpulkan sehingga penelitian ini tidak memengaruhi penyimpangan bagi partisipan dalam melakukan kegiatan.

C. Variabel Penelitian

1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan *audit report lag*. Menurut Ashton et al., (1987) mendefinisikan *audit report lag*, yaitu lamanya jangka waktu tahun fiskal sebuah perusahaan sampai akhir tahun dari tanggal laporan auditor. Keterlambatan dari tanggal audit yang berlebihan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berdampak membahayakan kualitas laporan keuangan karena tidak memberikan informasi yang tepat waktu kepada investor. Variabel ini diukur menggunakan penelitian dari (Akingunola et al., 2018), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ARL} = \text{Jumlah hari dari tanggal tutup buku (per 31 Desember) sampai dengan tanggal laporan audit yang ditandatangani}$$

Keterangan:

$$\text{ARL} = \text{Audit Report Lag}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Artinya, ketika variabel independen ada, maka variabel dependen juga ada dan dengan setiap unit kenaikan variabel independen akan ada kenaikan atau penurunan variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2016: 74).

Penelitian ini menggunakan 5 (lima) variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, solvabilitas dan komite audit.

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah pencatatan skala perusahaan yang didasarkan dari perusahaan besar maupun kecil yang ditentukan dari total aset, kapitalisasi pasar atau tingkat perputaran. Berkaitan dengan ketepatan waktu laporan keuangan tahunan, ukuran perusahaan berfungsi untuk penyelesaian laporan keuangan yang lebih cepat. Variabel ini diukur dengan natural logaritma dari total aset. Variabel ini diukur menggunakan penelitian dari (Akingunola et al., 2018), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Company Size} = \text{Ln total aset}$$

b. Profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Profitabilitas adalah laba bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan, serta dapat memberi jawaban akhir tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan skala rasio yaitu *Return on Assets* (ROA) yang membagi laba bersih terhadap total aset. Variabel ini diukur menggunakan penelitian dari (Mazkiyani & Handoyo, 2017), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

c. Umur perusahaan

Umur perusahaan dapat dihitung dari lamanya perusahaan berdiri sampai tahun penelitian dilakukan. Umur perusahaan telah diidentifikasi sebagai atribut yang memiliki kemungkinan berdampak pada kualitas praktik akuntansi dalam hal ketepatan waktu. Variabel ini diukur menggunakan penelitian dari (Akingunola et al., 2018), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Company Age} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun IPO}$$

d. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban-kewajiban seperti kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan pengukuran *Debt to Asset Ratio* (DAR). Variabel ini diukur menggunakan penelitian dari (Mazkiyani & Handoyo, 2017), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

e. Komite audit

Komite audit merupakan suatu badan pengatur (dewan direksi) yang bertanggung jawab terhadap proses pelaporan keuangan dan pengungkapan



keuangan. Menurut peraturan nomor IX.I.5 dalam keputusan ketua Bapepam nomor Kep-643/BL/2012 menyatakan setiap perusahaan publik wajib membentuk komite audit dengan struktur komite audit paling kurang tiga orang yang berasal dari komisaris independen dan dua orang dari luar emiten atau perusahaan publik. Variabel ini diukur menggunakan penelitian dari (Gunarsa & Putri, 2017), dengan rumus sebagai berikut:

$$KA = \text{Jumlah anggota komite audit yang ada dalam perusahaan}$$

Tabel 3.1

Ikhtisar Tabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Skala	Simbol	Proksi
1	<i>Audit Report Lag</i>	Dependen	Rasio	ARL	Jumlah hari dari tanggal tutup buku (per 31 Desember) sampai dengan tanggal laporan audit yang ditandatangani
2	Ukuran Perusahaan	Independen	Rasio	SIZE	Ln Total Aset
3	Profitabilitas	Independen	Rasio	ROA	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$
4	Umur Perusahaan	Independen	Rasio	AGE	Jumlah tahun selama perusahaan berdiri
5	Solvabilitas	Independen	Rasio	SVL	$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6.  Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Komite Audit	Independen	Rasio	KA	Jumlah anggota komite audit yang ada dalam perusahaan
---	--------------	------------	-------	----	---

Sumber: Data Olahan Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan lain selain tujuan penelitian saat ini. Beberapa sumber data sekunder bersifat statistik buletin, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan yang tersedia baik dari dalam maupun luar organisasi, situs web dan internet. Penelitian ini adalah perusahaan *non* keuangan yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode dimana pengambilan sampel yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari populasi yang diteliti dengan menggunakan batasan-batasan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2016: 248). Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh tipe sampel judgment sampling dimana sampel yang dipilih untuk mewakili populasi dengan kriteria yang ditetapkan. Berikut adalah berbagai kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan non keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019, tidak terjadi *delisting* selama periode penelitian.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.



4. Perusahaan yang menghasilkan laba berturut-turut selama periode 2017-2019.

Tabel 3.2

Tabel Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Deskripsi Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan <i>non</i> keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama tahun 2017-2019	438
2.	Perusahaan <i>non</i> keuangan yang <i>delisting</i> selama periode penelitian 2017-2019	(16)
3.	Perusahaan <i>non</i> keuangan yang laporan keuangannya tidak berakhir pada tanggal 31 Desember	(54)
4.	Perusahaan <i>non</i> keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan secara konsisten selama periode 2017-2019	(73)
5.	Perusahaan <i>non</i> keuangan yang tidak menghasilkan laba secara konsisten selama periode 2017-2019	(116)
6.	Data <i>Outlier</i>	(15)
Total perusahaan <i>non</i> keuangan yang digunakan sebagai sampel penelitian		164
Data sampel penelitian perusahaan <i>non</i> keuangan (164 x 3 Tahun)		492

Data *outlier* adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda dari observasi-observasi lainnya dan data tersebut muncul dalam bentuk nilai ekstrem baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali 2018:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



40). Berdasarkan *screening* data, peneliti menemukan 15 data *outlier* selama periode penelitian. Jumlah sampel perusahaan non keuangan juga memenuhi kriteria selama periode 2017-2019 sebanyak 492 perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018: 19) statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang diperoleh dalam suatu penelitian, antara lain dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan kemencengan distribusi (*skewness*).

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Menurut Ghazali (2018: 183) *Chow Test* adalah alat untuk menguji kesamaan koefisien yang ditemukan oleh Gregory Chow. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-section* dan data *time series*) dapat digabungkan atau tidak. Uji *pooling* data menggunakan variabel dummy. Jika nilai signifikan dummy lebih besar dari 0.05, maka data dapat digabung atau *dipooling*. Kriteria keputusan dalam uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{Sig.} < 0.05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*, sehingga pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- Jika $\text{Sig.} > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*, sehingga pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

Berikut ini adalah persamaan regresi untuk pengujian *pooling*, sehingga model yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\begin{aligned}
 ARL = & \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 ROA + \beta_3 AGE + \beta_4 SLV + \beta_5 KA + \beta_6 D1 + \beta_7 D2 + \\
 & \beta_8 SIZE * D1 + \beta_9 ROA * D1 + \beta_{10} AGE * D1 + \beta_{11} SLV * D1 + \beta_{12} KA * D1 + \\
 & \beta_{13} SIZE * D2 + \beta_{14} ROA * D2 + \beta_{15} AGE * D2 + \beta_{16} SLV * D2 + \beta_{17} KA * D2 + \varepsilon
 \end{aligned}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Keterangan:

ARL	=	<i>Audit Report Lag</i>
SIZE	=	Company Size
ROA	=	Profitabilitas
AGE	=	Umur Perusahaan
SLV	=	Solvabilitas
KA	=	Komite Audit
D1	=	Variabel Dummy (1= tahun 2018, 0= selain tahun 2018)
D2	=	Variabel Dummy (1= tahun 2019, 0= selain tahun 2019)
β_0	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_{17}$	=	Koefisien Regresi
ε	=	<i>Error</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali 2018: 107). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen.
3. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai kriterianya adalah apabila nilai *tolerance* lebih besar daripada 0.10 atau VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terdapat multikolonieritas. Sedangkan nilai *tolerance* lebih kecil daripada 0.10 atau VIF lebih besar dari 10, maka terdapat multikolonieritas (Ghozali 2018: 107).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan residual (kesalahan pengganggu) pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya (Ghozali 2018: 111).

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi salah satu dengan menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (*LM Test*). Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk sampel besar di atas 100 observasi (Ghozali 2018: 112-114). Uji LM akan menghasilkan statistik Breusch-Godfrey. Pengujian Breusch-Godfrey dilakukan dengan meregress variabel pengganggu (residual) menggunakan autogresive model.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan hipotesis nol (H_0) dimana koefisien autogresive secara simultan sama dengan nol, menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Apabila nilai Sig. Res_2 lebih besar dari nilai *alpha* (0.05), maka tidak terjadi autokorelasi antara variabel independen dalam model regresi. Sedangkan nilai Sig. Res_2 lebih kecil dari nilai *alpha* (0.05), maka terjadi autokorelasi antara variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji Glejser. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan variabel independen lebih besar daripada nilai *alpha* (0.05), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikan variabel independen lebih kecil daripada nilai *alpha* (0.05), maka terjadi heterokedastisitas (Ghozali 2018: 142).

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali 2018: 161).

Untuk menguji normalitas data juga dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang dinyatakan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar 0.05. Berikut kriteria pengambilan keputusannya:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > nilai *alpha* (0.05), maka dapat berdistribusi normal dalam model regresi.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) ≤ nilai *alpha* (0.05), maka tidak dapat berdistribusi normal dalam model regresi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis, yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui (Ghozali 2018: 95). Model yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$ARL = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 ROA + \beta_3 AGE + \beta_4 SLV + \beta_5 KA + \varepsilon$$

Keterangan:

ARL = *Audit Report Lag*

SIZE = *Company Size*

ROA = *Profitabilitas*

AGE = *Umur Perusahaan*

SLV = *Solvabilitas*

KA = *Komite Audit*

β_0 = *Konstanta*

$\beta_1 - \beta_5$ = *Koefisien Regresi*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ε = Error

b. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji Statistik F)

Uji F dapat dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah semua variabel independen (dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, solvabilitas, dan komite audit) dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (dalam penelitian ini adalah *audit report lag*) (Ghozali 2018: 98).

Pengujian menggunakan nilai Sig-F dengan $\alpha = 0.05$ atau 5%, dengan hipotesis statistik adalah sebagai berikut

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan terhadap nilai Sig-F dengan $\alpha = 0.05$ adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig-F < nilai alpha (0.05) maka tolak H_0 dan terima H_a yang menyatakan model regresi signifikan atau variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- (2) Jika nilai Sig-F > nilai α (0.05) maka terima H_0 dan tolak H_a yang menyatakan model regresi tidak signifikan atau variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjeles independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh secara variabel individual antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian menggunakan nilai Sig-t dengan $\alpha = 0.05$ atau 5%, dengan hipotesis statistik adalah sebagai berikut

(1) $H_{01} : \beta_1 = 0$, dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, dimana ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

(2) $H_{02} : \beta_2 = 0$, dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

$H_{a2} : \beta_2 < 0$, dimana profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

(3) $H_{03} : \beta_3 = 0$, dimana umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, dimana umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

(4) $H_{04} : \beta_4 = 0$, dimana solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, dimana solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

(5) $H_{05} : \beta_5 = 0$, dimana komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

$H_{a5} : \beta_5 < 0$, dimana komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Kriteria dalam pengambilan keputusan uji statistik t adalah sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai Sig-t < nilai *alpha* (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 yang artinya koefisien regresi signifikan atau variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig-t > nilai *alpha* (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa terima H_0 yang artinya koefisien regresi tidak signifikan atau variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variasi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu memiliki makna bahwa variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (Ghozali 2018: 97).

Nilai koefisien determinasi R^2 berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$. Jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati 0), maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Jika nilai R^2 semakin besar (mendekati satu), maka variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel model *summary*.